

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi ekonomi sangat tinggi. Ekonomi yang tinggi dan sehat hanya bisa tercapai jika seluruh masyarakat sehat secara finansial. Untuk sehat secara finansial maka diperlukan kecerdasan finansial. Dalam mencapai kecerdasan finansial maka masyarakat harus mampu memahami keuangan dengan baik. Pada zaman sekarang biaya hidup semakin meningkat dan kebutuhan yang semakin kompleks serta diikuti dengan tidak stabilnya biaya sehari-hari sehingga menuntut seseorang untuk diperlukannya manajemen keuangan secara teratur.<sup>2</sup>

Perkembangan dunia keuangan saat ini memberikan banyak pilihan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan. Masyarakat harus dapat lebih memahami kondisi keuangannya, hal ini diperlukan agar tidak terjadi pengambilan keputusan keuangan yang salah atau dengan kata lain manajemen keuangan yang buruk. Keuangan individu dapat dikelola dengan baik jika perilaku keuangan individu bertanggung jawab. Hal ini berdampak pada banyaknya terjadinya pengelolaan keuangan yang buruk di masyarakat Indonesia.<sup>3</sup> Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak

---

<sup>2</sup> Rifdani dan Efni Cerya, “Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.5, No.1, 2022, hlm.102

<sup>3</sup> Al- Kholilah dan Iramani, “Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya”, *Jurnal Of Business and Banking*, Vol.2, No.1, 2013, hlm.69-80

dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkatan pendapatan yang diperoleh.

*Financial management behavior* salah satu isu yang pada masa ini sering dibahas. *Financial management behavior* ini berhubungan dengan tanggung jawab pengelolaan finansial suatu individu.<sup>4</sup> Hal ini terkait dengan konsumsi generasi muda. Banyak generasi muda berpikir jangka pendek, dengan mengambil keputusan secara cepat tanpa mempertimbangkan faktor lain yang dapat menyebabkan masalah keuangan. *Financial management behavior* yang benar yaitu, dapat melakukan perencanaan, pengelolaan, dan penyimpanan keuangan dengan baik.<sup>5</sup> Dengan adanya *financial management behavior*, kita dapat membuat anggaran keuangan pribadi tersusun secara rapih. Selain itu juga dapat melakukan penghematan dalam pengeluaran keuangan dengan baik dan bijak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri.<sup>6</sup> Selain itu, terdapat faktor lain yang dianggap mempengaruhi *financial management behavior*, antara lain sikap keuangan, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan.<sup>7</sup> Pendidikan keuangan dikeluarga, teman sebaya, dan kontrol diri

---

<sup>4</sup> Emilia Lailatul Maghfiroh dan Jojok Dwiridotjahjono, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle, Financial Attitude, dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, Vol.7, No.1, 2023, hlm.103

<sup>5</sup> Al- Kholilah Iramani, "Studi Financial...", *Jurnal Of Business and Banking*, Vol.2, No.1, 2013, hlm.72

<sup>6</sup> I Gusti Lanang Prayura dan Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, Vol.6, No.2, 2023, hlm. 717

<sup>7</sup> Siska Widyaningrum, "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengeahuan Keuangan, dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Sidoarjo", *Artikel Ilmiah*, 2018, hlm.2

juga termasuk faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*.<sup>8</sup> Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang diduga peneliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri.

Menurut Gitman yang dikutip oleh Ira Annisa Kumala Dewi dan Rochmawati *financial management behavior* suatu proses merencanakan keuangan dengan sebaik-baiknya, mengelola keuangan sesuai dengan rencana atau anggaran yang telah dibuat dan mengendalikan uang sehari-hari maka dapat disebut sebagai manajemen keuangan. Salah satu contoh dari *financial management behavior* yaitu pengelolaan keuangan pribadi yang dapat diartikan sebagai suatu aplikasi dari adanya konsep keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan bagi individu.<sup>9</sup>

Kholiah dan Iramani mendefinisikan *financial management behavior* sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari melalui perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, penarikan, dan penyimpanan. Dengan kata lain, *financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan yang meliputi pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Oleh karena itu, kemampuan manajemen keuangan semakin penting saat ini karena

---

<sup>8</sup> Ila Rosa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi", *Jurnal Manajemen*, Vol.12, No.2, 2020, hlm.244-252

<sup>9</sup> Ira Annisa Kumala Dewi dan Rochmawati, "Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 30, No.2, 2021, hlm.124

individu harus merencanakan investasi jangka panjang untuk hari tua dan biaya kebutuhan kedepannya. Memanajemen keuangan dengan baik bukan biaya untuk berkeluarga saja tetapi juga sebaga generasi muda harus mampu memanajemen keuangan dengan baik. Generasi muda yang saat ini dapat dijadikan gambaran ialah mahasiswa.

*Financial management behavior* dan literasi keuangan memiliki kaitan yang erat. Literasi keuangan yang dimiliki seorang individu semakin tinggi maka manajemen keuangan individu tersebut akan semakin baik. Literasi keuangan merupakan dasar penguasaan pengetahuan individu dalam hal pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara umum. Aktivitas manajemen keuangan tersebut dilakukan untuk tercapainya kesejahteraan finansial.<sup>10</sup> Literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu karena dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan mengetahui bagaimana menggunakan uangnya dan tujuan dari kepemilikan produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan yang baik akan berdampak positif pada pengelolaan keuangan.<sup>11</sup> Ketika seseorang mempunyai kemampuan dan kompetensi untuk menggunakan sumber daya yang tersedia dengan baik untuk mencapai tujuan mereka, maka mereka dapat dikatakan meleak

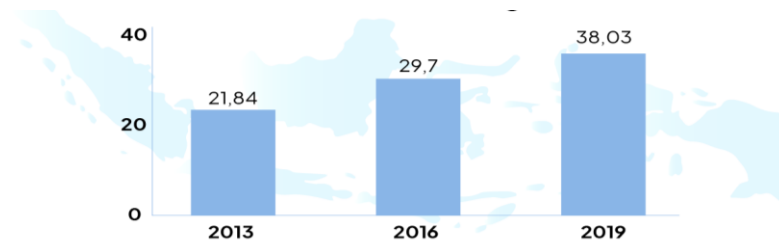
---

<sup>10</sup> Taufik Hidayat, *Literasi Keuangan*, (Jawa Tengah : Penerbit Pustaka Utama, 2016), hlm.11

<sup>11</sup> Okky Dikria dan Sri Umi Minarti W., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 09, No. 2, 2016, hlm.129

*financial*. Literasi keuangan menambah kualitas layanan keuangan sekaligus berperan serta dalam kemajuan ekonomi suatu negara.<sup>12</sup>

**Gambar 1. 1**  
**Literasi Keuangan**



*Sumber : Economic Education Analysis Journal*

Berdasarkan gambar 1.1 literasi keuangan generasi muda di Indonesia terbilang masih rendah. Dari data yang diberikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terdapat 1,63 juta pelajar SMK yang lulus pada tahun 2021 dimana 57,49% di antaranya langsung bekerja dan 16,83% berwirausaha. Sayangnya, generasi muda yang baru memiliki pendapatan sendiri ini tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai. Hal ini terlihat dari indeks literasi keuangan yang hanya 15,92%. Sedangkan rata-rata nasional sebesar 38,03%, bahkan generasi ini menjadi kelompok usia dengan indeks literasi keuangan yang paling rendah.<sup>13</sup>

Padahal, literasi keuangan sangatlah penting karena literasi keuangan dianggap sebagai salah satu fondasi dalam kehidupan agar melek finansial.

<sup>12</sup> Adila Salsabila, "Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Blitar", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. XIV, No.2, 2022, hlm.26

<sup>13</sup> Kazia Laturette, " Literasi Keuangan pada Generasi Z di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol.1, No.1, 2021, hlm.131

Jika literasinya tinggi, orang bisa mencapai berbagai tujuan keuangan dalam hidupnya. Tabungan pendidikan, dana pensiun, penggunaan utang yang benar, menjalankan bisnis, dll. Semuanya bisa dilakukan secara tepat karena ada literasi keuangan. Mereka pun tidak akan bermasalah dengan uangnya di masa depan. Sebaliknya, ada pula orang yang buta finansial dan dipenuhi masalah keuangan dalam hidupnya. Mereka memiliki utang menumpuk, aset yang disita, penipuan saat berinvestasi, bahkan kebangkrutan. Buta finansial diakibatkan karena literasi keuangan yang cukup rendah, sehingga masa depan pun tidak terjamin.<sup>14</sup>

Gaya hidup juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *financial management behavior*. Apalagi bagi kalangan mahasiswa. Gaya hidup adalah gambaran tingkah laku, pola, dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat, dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sehingga membedakan statusnya dari orang lain.<sup>15</sup> Dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang cenderung mengikuti gaya hidup dengan mengedepankan serba up to date, seperti jumlah pembelian barang-barang branded, pembelian alat komunikasi baru, dan kebiasaan sering berkumpul di coffee shop atau tempat sejenisnya. Kebiasaan semacam ini terjadi pada mahasiswa yang mana mahasiswa selalu ingin terlihat eksis dan tidak ketinggalan jaman. Hal tersebut yang menjadikan manajemen keuangan mahasiswa menjadi tidak terkontrol. Mahasiswa selalu

---

<sup>14</sup> Richard Gerious, "Rendahnya Indeks Literasi Keuangan Generasi Muda di Indonesia", *Economic Education Analysis Journal*, Vol.1, No.2, 2020, hlm.16

<sup>15</sup> Fitri Dewi Afiany, "Pengaruh Gaya Hidup dan Harga Terhadap Minat Beli Pakaian Second Di Sa Thrift Shop", *Jurnal Ekonomi*, Vol.4, No.1, 2022, hlm 73

ingin diakui di dalam komunitasnya tanpa memperdulikan dampak jangka panjang dari apa yang mereka lakukan.<sup>16</sup> Sehingga untuk menekan hal itu semua, seharusnya kecerdasan finansial sudah terbentuk dan terserap seperti pembelajaran dalam mata kuliah, ataupun prinsip- prinsip yang ditanamkan dalam masa perkuliahan. Mahasiswa harus lebih bijak dalam pengambilan keputusan dan lebih bijak dalam menggunakan uang untuk dibelanjakan sesuai kebutuhan bukan keinginan.<sup>17</sup> Mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup yang terus berkembang, untuk menghindari hal-hal seperti konsumtif dan lain sebagainya, maka diperlukan minat mahasiswa terhadap perilaku mengelola keuangan yang baik (*financial management behavior*).

Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik maka akan memberikan dampak yang baik bagi pengelolaan keuangan pribadi. Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal mengelola keuangan pribadinya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota yang mana mereka harus tinggal jauh dari orang tua dan mengharuskan mereka untuk mengatur keuangannya secara mandiri. Apabila mahasiswa tidak dapat mengontrol perilakunya dalam hal pembelian barang dan jasa, maka akan mengakibatkan mahasiswa menjadi konsumtif.<sup>18</sup> Kebanyakan mahasiswa membeli atau mengkonsumsi barang tanpa

---

<sup>16</sup> Theodorus Mawo, Partono Thomas, dan Sunarto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri Dan Budaya", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 6 No. 1, 2017, hlm.61

<sup>17</sup> David Chaney, *Life Styles Sebuah Pengantar Komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra Cetakan, 2017), hlm.16

<sup>18</sup> Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Bowo, "Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif", *Jurnal Economic Education Analysis Journal*, Vol.1, No.3, 2018, hlm.102

mempertimbangkan harga dan hanya ingin menjaga penampilan diri dan gengsi. Dalam arti lain, akan menyebabkan pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Sehingga kontrol diri dapat ditanamkan sejak dini dengan terbiasa mengontrol diri seseorang dapat memajemen keuangan mereka dengan baik.

Penelitian ini berfokus *financial management behavior* pada generasi Z yaitu mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era teknologi dan internet serta memiliki budaya konsumtif yang tinggi. Generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*multi tasking*) apapun dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Hal inilah yang seringkali membuat generasi Z melakukan tindakan konsumtif tanpa adanya kontrol dengan memperhatikan skala prioritas. Namun, tidak semua generasi Z memiliki tingkat konsumerisme yang tinggi.<sup>19</sup> Karena banyak permasalahan mahasiswa yang mengalami masalah keuangan disebabkan oleh kurangnya kemampuan mengontrol uang pribadi (uang bulanan dari orang tua), tidak biasa menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan *hangout* bersama teman untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan. Kebiasaan-kebiasaan itulah yang tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran bulanan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga merupakan komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan

---

<sup>19</sup> Ni Nyoman Jayanti Mustika Dewi, "Menumbuhkan Kesadaran Mahasiswa Generasi Z Agar Berperan Dalam Upaya Menjadi Agent Of Change Dalam Mencapai Society 5.0", *Jurnal Nasional Ilmiah Pelajar*, Vol .1, No.34, 2022, hlm.121



memiliki sikap konsumtif yang tergolong tinggi sehingga manajemen keuangan pribadi menjadi sesuatu yang tidak mudah.<sup>20</sup> Terlebih lagi mahasiswa sendiri merupakan seseorang yang lebih mudah untuk diarahkan serta di didik agar dapat mengatur secara bijak keuangan yang mereka miliki untuk menjadi penerus dari generasi sebelumnya dalam menjalankan perekonomian di masa mendatang.

*Financial Management Behavior* erat kaitanya dengan manajemen keuangan, yaitu semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, masyarakat dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya. Bijak tidaknya pengelolaan keuangan seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta kemampuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Selain literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Gaya hidup bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah tergantung keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi

---

<sup>20</sup> Syifa Nur'Aini, "Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Mahasiswa Upn Veteran Jakarta Di Masa Pandemi", *Jurnal Riset Bisnis*, Vol.5, No.1, 2021, hlm.74-85

perilaku seseorang. Selain itu kontrol diri juga sangat berpengaruh dimana seseorang dengan kontrol diri yang baik akan dapat membuat keputusan dan melakukan tindakan efektif yang dapat membawa seseorang membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangannya agar tidak berperilaku konsumtif yang nantinya menyusahakan individu tersebut.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020-2021 karena telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan syariah, memiliki pengetahuan yang cukup mengenai *financial management behavior* dan pastinya sebagian besar dari mereka telah mengikuti seminar-seminar yang ada di perguruan tinggi. Pengambilan objek yang sejalan dengan profil lulusan yaitu menjadi praktisi di bidang Keuangan Syariah.

Dengan alasan tersebut sangat menarik untuk peneliti mengetahui apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri dapat mempengaruhi *financial management behavior* pada mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum memahami secara keseluruhan mengenai literasi keuangan.
2. Mahasiswa banyak yang belum bisa mengelola keuangan antara kebutuhan dan keinginan dalam pemenuhan gaya hidup.
3. Mahasiswa terlalu mementingkan gengsi sehingga belum bisa untuk mengontrol diri dalam manajemen keuangan.
4. Minimnya pemahaman mahasiswa mengenai *financial management behavior*.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

4. Apakah kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji secara bersama-sama pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh kontrol diri terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan berguna bagi semua pihak terkait dengan penulisan ini. Adapun kegunaan penelitian antara lain sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan yang digunakan sebagai suatu karya ilmiah untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik juga sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang *financial management behavior* dan dijadikan bahan penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan bacaan yang dapat menambah informasi mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan evaluasi terkait dengan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap *financial management behavior* mahasiswa

Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Serta dijadikan bahan penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan bacaan yang dapat menambah informasi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya agar mampu menganalisis khususnya yang terkait dengan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian membahas “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”. Adanya variabel-variabel yang terdiri:

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) antara lain: Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Gaya Hidup ( $X_2$ ), Kontrol Diri ( $X_3$ )
- b. Variabel Terikat (*Dependent variable*) adalah *Financial Management Behavior* Mahasiswa (Y)

## 2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

Berkaitan dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap *financial management behavior*.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Dalam melakukan penelitian perlu untuk penegasan istilah dan pemahaman judul supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dari seminar proposal ini. Oleh karena itu, menulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu suatu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam bidang keuangan guna meningkatkan keterampilan manajemen keuangan agar seseorang terhindar dari permasalahan keuangan sehingga meningkatkan kesejahteraan dalam hidup.<sup>21</sup>

Literasi keuangan dicerminkan sebagai kemampuan individu untuk

---

<sup>21</sup> Ila Rosa & Agung Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi", *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No.2, 2020, hlm.249

memahami tentang konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, serta cara pengendalian sumber daya keuangan pribadi secara mandiri.

b. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas social seseorang.<sup>22</sup>

c. Kontrol Diri

Kontrol diri yang digunakan pada penelitian ini adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif dan kemampuan seseorang untuk menahan atau mengubah pemikirannya dalam menekan perilaku negatif yang tidak diinginkan.<sup>23</sup>

d. *Financial Management Behavior*

*Financial management behavior* merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran,

---

<sup>22</sup> Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Bandung : PT Gagasmedia, 2022), hlm.12

<sup>23</sup> Tangney, "Kedisiplinan Diri", *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1, 2022, hlm. 22



menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.<sup>24</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” dimaksudkan untuk memberikan kejelasan agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian, yang berarti peneliti melakukan penelitian agar mengetahui apakah benar bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pernyataan diatas maka yang menjadi focus utama penelitian ini variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), kontrol diri (X3), dan variabel Y variabel terikat yaitu *financial management behavior* mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah itu dilakukan uji secara bersama simultan antara variabel (x) dan variabel (y) yang sedang di teliti.

---

<sup>24</sup> Aida Nur Fadillah, “Manajemen Risiko Investasi”, *Jurnal Eksisbank*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 41

## **H. Sistematika Penulisan**

Bagian utama terstruktur sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi teori yang membahas variabel pertama, kedua dan seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini memuat paparan data, pengujian hipotesis dan temuan penelitian.

### **BAB V : PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan atas jawaban dari rumusan masalah.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Bagian akhir dari penyusunan skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, serta daftar riwayat hidup.